PENGARUH TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS VIII SMP AZIZIAH PLUS PALEMBANG

Skripsi Oleh:

Annisa Fithri
Nomor Pokook Mahasiswa 2104420028
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2026

NG

PENGARUH TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS VIII SMP AZIZIAH PLUS PALEMBANG

Skripsi Oleh:

Annisa Fithri
Nomor Pokok Mahasiswa 2104420028
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Edi Suryadi, M. Pd.	**Falina Noor Amalia, M. Pd.**
NIDN 0224108502	**NIDN 0212018902**

Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan

Jenny Elvinna Manurung, M. Pd.
NIDN 0222018302

ii

PENGARUH TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI KELAS VIII SMP AZIZIAH PLUS PALEMBANG

Nama : **Annisa Fithri**
NPM : **2104420028**

Telah diuji dan lulus pada
Hari : **Sabtu**
Tanggal : **26 September 2026**

TIM PENGUJI		**Tanda Tangan**
1. **Ketua**	: **Edi Suryadi, M. pd.**	
2. **Anggota**	: **Falina Noor Amalia, M. Pd.**	
3. **Anggota**	: **Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.**	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenny Elvinna Manurung, M. Pd.
NIDN 0222018302

iii

Motto Skripsi

“ Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. **Kedua orang tuaku, Chandra Hartono dan Marini sebagai orang tua yang menjadi motivasi dan pendukung untuk menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah tujuan utamaku untuk meraih impianku.**
2. **Saudaraku, M. Baqi Fidinyllah dan Miftach Salsabilla Riski yang senantiasa memberiku semangat untuk terus menlangkah maju dan memberiku kekuatan dalam setiap tindakan, membantuku dalam segi materi dan pikiran yang dapat menenangkanku disaat aku merasa tak sanggup. Terima kasih untuk semua hal yang kalian berikan kepadaku.**
3. **Para pendidik program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra yang kuhormati**
4. **Almameterku tercinta**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa seluruh data, informasi, interprestasi serta pernyataan pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam penelitian ini , kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolahan, serta pemikiran saya sendiri dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiblakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelas akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang, Oktober 2026

Mahasiswa,



Annisa Fithri

NPM 2104420028

V

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah merahmati peneliti dengan karunia sehat dan kesempatan sehingga skripsi berjudul " Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Menulis Puisi Kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang" ini dapat selesai. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) bagi mahasiswa program S1 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, arahan, bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun secara tidak langsung kepada.

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Jenny Elvinna Manurung, M. Pd**.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti.
3. Edi Suryadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang begitu banyak memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang banyak memberikan saran, arahan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Doni Samaya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti.
6. Bapak, Ibu dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmunya selama peneliti belajar di kampus ini.

7. Kedua orang tuaku, terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah hidupku. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan yang selalu mendorongku untuk menjadi yang terbaik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat menjadi bahan rujukan bagi dunia pendidikan.

Palembang, Oktober 2026
Penulis,

Annisa Fithri
NPM 2104420028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik akrostik terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa dan sampel termasuk populasi. Penentuan sampel dengan cara *purposive sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini kelas VIII. A sebagai kelas ekseperimen dengan menggunakan teknik akrostik dan kelas VIII. B yang menjadi kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja menulis teks puisi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data diperoleh dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-test). Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai rata-rata kelas yang menggunakan teknik akrostik pada *pretest* dengan nilai 44,44 dan *posttest* dengan nilai 69,16 sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional pada saat *pretest* dengan nilai 38,61 dan *posttest* dengan nilai 53,88. Nilai t-hitung yang diperoleh dari uji-t adalah -5,302 dan jika dibandingkan hipotesisyang dikemukakan sebelumnya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%. Ha pada penelitian ini diterima dan H_0 di tolak, yang berarti teknik akrostik berpengaruh terhadap penerapan pada materi ajar menulis puisi. Berdasarkan hasil pemilihan dapat disimpulan teknik akrostik lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konveksional pada materi ajar menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang.

Kata Kunci: *menuis, teks puisi, teknik akrostik*

ABSTRACT

This study aims to find out the effect of the acrostic technique on the ability to write poetry texts in 8th-grade students at SMP Aziziah Plus Palembang for the 2025/2026 school year. This research is a quantitative study with an experimental design. The population in this study consists of 36 students, and the sample includes the entire population. The sample was determined using purposive sampling, with the 8th-grade class as the sample. Class VIII A serves as the experimental class using the acrostic technique, and class VIII B is the control class using conventional learning methods. The data collection technique in this study involved performance tests on writing poetry texts for both the experimental and control classes. The data were analyzed using a two-mean difference test (t-test). The results of this study show that the average score of the class using the acrostic technique was 44.44 on the pretest and 69.16 on the posttest, while the class using conventional learning scored 38.61 on the pretest and 53.88 on the posttest. The t-value obtained from the t-test was -5.302, and when compared to the hypothesis previously stated, it can be accepted with a 95% confidence level. The research hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected, meaning that the acrostic technique has an effect on the application of teaching material for writing poetry. Based on the results, it can be concluded that the acrostic technique has a greater impact compared to conventional learning in teaching students in grade VIII of SMP Aziziah Plus Palembang to write poetry texts.

Keywords: *writing, poetry, acrostic technique*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
SURAT PERNYATAAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Hakikat Menulis 6
1. Pengertian Menulis 6
2. Tujuan Menulis 6
3. Manfaat Menulis 8
B. Puisi 9
1. Pengertian Puisi 9
2. Unsur-unsur Puisi 10
3. Syarat Menulis Puisi 12
4. Langkah-Langkah Dalam Menulis Puisi 13
C. Teknik Akrostik 13
1. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Akrostik 15
2. Manfaat Teknik Akrostik 16
3. Langkah-Langkah Penerapan Teknik Akrostik 17
D. Penelitian Yang Relevan 18
E. Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21

A. Metode Penelitian 21
B. Variable Penelitian 22
C. Tempat Penelitian dan Waktu 22
D. Populasi dan Sampel Penelitian 22
1. Populasi 22
2. Sampel 23
E. Instrumen Penelitian 23
F. Prosedur Penelitian 26
G. Teknik Pengumpulan Data 29
H. Teknik Analisis Data 31
I. Kriteria Pengujian Hipotesis 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Deskripsi Data Penelitian 34
B. Hasil Penelitian 36
1. Hasil *Pretest* Menulis Teks Puisi pada Kelas Kontrol dan Ekperimen 37
2. Hasil Posttest Menulis Teks Puisi pada Kelas Kontrol dan Ekperimen 39
C. Uji Normalitas data 41
D. Uji Normalitas data 47
E. Analisis Data Kelas Eksperimen Uji (t-test) 48
F. Analisis Data Kelas Kontrol Ujit (t-test) 49
G. Hasil Uji Hipotesis 49
H. Pembahasan 51
1. Deskripsi Kondisi Awal Kelas Eksperimen Dan Kontrol 52
2. Perbedaan Kelas Yang Diberi Perlakuan Model Project Based Learning Kelas Eksperimen dan Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang. 25
Tabel 3.2 Sampe Penelitian. 25
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Menulis Puisi. 26
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Menulis Puisi. 28
Tabel 3.5 Penjelasan Kegiatan Proses Pembelajaran 32
Tabel 3.6 Penjelasan Tema Menulis Puisi Kelas Eksperimen 32
Tabel 3.7 Penjelasan Tema Menulis Puisi Kelas Kontrol 33
Tabel 4.1 Penjelasan Kegiatan Pembelajaran.....37
Tabel 4.2 Pembagian Seluruh Pertemuan Kelas Eksperimen 37
Tabel 4.3 Pembagian Seluruh Pertemuan Kelas Kontrol 37
Tabel 4.4 Nilai Pretest dan *Posttest* Kelas Kontrol 38
Tabel 4.5 Nilai Pretest dan *Posttest* Kelas Eksperimen 39
Tabel 4.6 Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen 39
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Data Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen Statistics 40
Tabel 4.8 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen 41
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Data *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen Statistics 42
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen Statistics 42
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Menulis Teks Puisi.....44
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol .49
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol .50
Tabel 4.14 Uji T satu Sample Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen 50
Tabel 4.15 Uji T satu Sample Pretest dan Posttest Kelas Kontrol 51
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Data.....52
Tabel 4.17 Rangkuman Hasil Data Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen 54
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas Q-Q Pretest Kelas Eksperimen 45
Gambar 4.2 Histogram Normalitas Pretest Kelas Eksperimen 45
Gambar 4.3 Normal Q-Q Plot Pretest Kelas Kontrol 46
Gambar 4.4 Histrogram Normalitas Prestest Kelas Kontrol 46
Gambar 4.5 Normal Q-Q Plot Posttest Kelas Eksperimen.....47
Gambar 4.6 Histogram Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....48
Gambar 4.7 Normal Q-Q Plot Posttest Kelas Kontrol 48
Gambar 4.8 Histogram Normalitas Posttest Kelas Kontrol 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi

Lampiran 2 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Rivisi Skripsi

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan

Lampiran 5 : Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Sekolah

Lalmpiran 7 : Modul Ajar

Lampiran 8 : Daftar Kehadiran Siswa

Lampiran 9 : Hasil Menulis Teks Puisi Siswa

Lampiran 10 : Hasil Penilaian Siswa

Lampiran 11 : Dokumentasi

Lampiran 12 : Biodata Peneliti

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa pada hakikatnya bertujuan agar siswa terampil dalam berbahasa. Pada pembelajaran bahasa Indonesia ini terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun untuk mewujudkan kebutuhan ekspresi diri, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sementara itu orang yang terampil membaca akan lebih cepat mampu memahami konsep ejaan, morfologi, diksi, kalimat, dan karangan tanpa harus membicarakan batasan dan istilah tersebut. Itulah sebabnya membaca menjadi kegiatan utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Gereda, 2020, p. 21). Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi pada seseorang. Keterampilan menulis diterima seseorang setelah dia mampu membaca. Siswa dituntun untuk membaca terlebih dahulu sebelum menulis dan mengembangkan ide atau gagasan yang kreaktif. Itu sebabnya seseorang harus melalui tahap-tahap dalam keterampilan berbahasa dari menyimak, berbicara, membaca, menulis.

Membaca maupun menulis merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis yang harus dimiliki setiap menusia sekarang. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif. Seseorang menulis guna menyampaikan gagasan, perasaan atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, seseorang membaca guna memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut. Tanpa kemampuan menulis dan membaca, seorang manusia akan tertinggal dibanding manusia lain (Noventa, 2018, p. 30). Menulis termasuk aspek keterampilan berbahasa dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, atau kejadian. Menulis mencakup berbagai aspek, seperti kreativitas, tata bahasa, struktur kalimat, dan kemampuan menyampaikn pesan secara jelas dan efektif. Aktivitas

menulis tentu menjadi hal penting dalam dunia pendidikan karena membantu untuk mengembangkan gagasan, perasaan, meningkatan percaya diri, keberanian dan lain-lain. Tidak hanya itu dalam menulis juga membutuhkan konsentrasi dalam mempertimbangkan gagasan dan juga mengembangkan kreaktifitas siswa. Melihat banyaknya manfaat dari menulis harusnya kegiatan ini menjadi minat siswa tapi kenyatannya sulit dilakukan siswa tersebut.

Sementara itu, menulis puisi adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan serta mengutarakan emosi dalam gagasan ataupun ide secara tertulis, dan menggunakan pemilihan kata-kata diksi, serta bunyi hingga bentuk yang disusun sedemikian rupa untuk dapat menggambarkan pesan yang serasi dengan keinginan penulis, termasuk keadaan sosial disekitanya (Sukmawan, 2022, p. 2). Untuk mempelajari tatacara menulis puisi ini memang tidak selalu mudah, terutama bagi siswa yang tidak mempunyai kosakata dan wawasan yang kurang. Untuk itu, seorang guru bertanggung jawab untuk memperkenalkan peserta didik pada kondisi seperti ini. Di dalam dunia pendidikan terutama di kalangan para pelajar sekolah menengah atas, menulis sangat berperan penting.

Kesulitan pada pembelajaran disebabkan oleh adanya kecenderungan pembelajaran menulis puisi selama ini hanya berorientasi pada kegiatan evaluasi semata bukan pada kegiatan menulis sebagai alat berkomunikasi. Kesulitan yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa yaitu menulis yang masih menggunakan pola pikir hanya menulis. Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa bisa juga disebabkan berbagai kendala yang ditemui siswa itu sendiri, seperti kesulitan karena kekurangan materi, kesulitan memulai dan mengakhiri tulisan, kesulitan dalam struktur dan keselarasan isi, kesulitan memilih topik tulisan, serta kehabisan ide untuk berpikir, kurangnya latihan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam pembelajaran menulis puisi, proses belajar mengajar yang kurang menarik dan menyenangkan, timbulnya perasaan bosan pada diri siswa yang mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga banyak siswa yang kurang memahami bagaimana menulis puisi yang baik dan benar (Yunita, 2021, p. 36 – 43).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu SMP Aziziah Plus Palembang, penggunaan teknik pembelajaran yang terbatas menjadi masalah bagi peserta

didik dalam meningkatkan kemampuan menulis khususnya pada teks puisi. Kendala lain yang dihadapi ialah motivasi serta perhatian yang kurang dari peserta didik dalam menulis dan perlunya teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi maupun media penunjang. Teknik pembelajaran yang biasa membuat peserta didik kurang bersemangat terhadap materi yang dijelaskan oleh guru.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Aziziah Plus Palembang, Ibu Dewi Syawaliah, S.Pd. menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menulis, karena kurangnya variasi teknik penulisan puisi yang dipahami oleh siswa, menjadikam siswa merasa bahwa menulis puisi itu membosankan. Siswa umumnya selalu berpikir bahwa menulis puisi itu sulit dan tidak seru, sehingga kemampuan menulis siswa menjadi rendah, terbukti dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) menulis siswa. Keadan ini turut dipengaruhi capaian nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Meskipun pengaja telah memberikan penjelasan mengenai cara penulisan puisi , masih terdapat siswa yang belum mampu memahami proses identifikasi teks puisi dalam kegiatan pemelajaran. Nilai hasil menulis, khususnya dalam menulis teks puisi, memperlihatkan bahwa KKTP kelas VIII. A dan VIII. B di SMP Aziziah Plus Palembang berada pada angka 70, dimana hanya 40% siswa yang berhasil mencapai KKTP, sementara 60% sisanya masih berada di bawah batas yang ditetapkan.Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti memilih penelitian di SMP Aziziah Plus Palembang karena guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang bervariasi pada saat pembelajaran menulis puisi. Maka dari itu teknik akrosik diharapkan dapat menjadi teknik baru yang bisa diterapkan siswa dalam menulis puisi di SMP Aziziah Plus Palembang.

Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui berbagai metode dan alat yang menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik akrostik. Keterampilan menulis didasarkan atas kemampuan memahami bacaan. Hal ini terdapat dalam ATP KD 5.5 dari sumber SMP Aziziah Plus Palembang tentang peserta didik mampu menciptakan puisi sendiri dan memasukkan majas ke dalam puisinya. Dalam hal ini penggunaan teknik akrostik

dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa SMP Aziziah Plus Palembang. Maka dari itu, perlu pemecahan masalah mengenai adanya pengaruh teknik akrostik dalam menulis teks puisi. Selain itu, teknik akrostik merupakan salah satu teknik menulis puisi di mana penulis dapat secara kreatif menyusun puisi dengan suatu kata yang disusun secara vertikal, lalu menuliskan larik-larik puisi diawali atau dipandu dengan huruf yang telah disusun secara vertikal tersebut hingga membentuk susunan puisi utuh. Dalam teknik ini, siswa diberi satu kata secara vertical dan diminta untuk menulis lirik puisi diawal huruf secara individu. Teknik ini dapat meningkatkan siswa aktif dan kreaktif, memperkuat pemahaman, dan memperbaiki kemampuan menulis secara efektif. Pada pembelajaran menulis perlu adanya suatu teknik pembelajaran yang dapat menunjang suatu kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menulis puisi. Tersedianya teknik akrostik ini, dapat menunjang serta memungkinkan dalam mengakomodasi siswa secara menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adakah pengaruh teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan teknik akrostik terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap teori pembelajaran, khususnya pada teknik pembelajaran dalam kemampuan menulis puisi siswa SMP Aziziah Plus Palembang dan dapat memperbaikin kekurangan yang belum tercapai.

2. Praktis

   Penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

   a. Bagi Guru

      Memberikan strategi pembelajaran baru yang kreatif dalam mengajarkan puisi dan tidak hanya dengan metode ceramah dan diskusi saja.

   b. Bagi Siswa

      Meningkatkan kemampuan menulis, berpikir kreatif, imajinatif dan mengekspresikan perasaan dalam menulis puisi.

   c. Bagi Sekolah

      Menambah referensi bagi sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis keterampilan literasi dan berkontribusi dalam mencetak siswa yang memiliki kemampuan literasi lebih baik, khususnya dalam menulis puisi.

   d. Bagi Peneliti

      Memberikan wawasan baru tentang efektivitas pengaruh teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2016). *Keterampilan menulis.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Dewi. (2022). *Menulis kreatif konteks bahasa indonesia.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Gereda. (2020). *Keterampilan berbahasa indonesia.* Tasikmalaya: Edu Publisher.

Ghunu. (2023). *Teknik menulis dengan model pembelajaran terpadu bahasa indonesia.* Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.

Hamsa, dkk. (2019). Menulis puisi dengan teknik akrostik. *Jurnal kependidikan*.

Harahap. (2023). Kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Pekanbaru. *SAJAK: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan.*

Hayat. (2022). *Ternyata menulis buku itu mudah.* Malang: Unisma Press.

Isman. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 2721-7795.

Julianto. (2024). Inovasi pembelajaran keterampilan menulis puisi di sekolah menengah pertama dengan teknik akrostik. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*.

Mahrani. (2022). *Keterampilan menulis.* Yayasan Cendekia Muslim.

Marwadi. (2009). *Cara mudah menulis buku.* Jakarta: Raih Asa Sukses.

Milawasri, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunajkan Teknik Akrostik pada Mahasiswa Semester IV Universias Tridinanti Palembang. *Bindo Sastra*, 31-46.

Muhajir & Hasbul. (2023). Menulis puisi dengan teknik akrostik pada siswa kelas V UPT SDN 3 Batang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, .*

Novena. (2018). *Keterampilan Menulis dan membaca Teori dan Praktik.* Edu Gorlilla Communty Pvt. Ltd.

Pitaloka & Sundari. (2020). *Seni mengenal puisi.* Medan: Guepedia.

Putri. (2019). *Puisi akrostik.* Kuningan: Goresan Pena.

Rifa'i. (2022). *Model pembelajaran kreaktif, inspirasi, dan motivatif.* Cirebon: Yayasan Wijaya Bestari Samasta.

Sadad. (2023). *Menulis itu mudah.* Iphedia Network.

Setiawan & Andayani. (2019). *Strategi ampuh memahami makna puisi.* Cirebon: Eduvision.

Siyoto. (2015). *Dasar metodologi penelitian.* Kediri: Literasi Media Publishing.

Sudarma. (2019). *Mengupas puisi.* Bali: CV Media Educatin.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D.* Jawa barat: Alfabeta.

Sukma. (2023). *Keterampilan membaca dan menulis.* Yogyakarta: K-Media.

Sukmawan. (2022). *Kala kata menyimpan raga.* Malang: Media Nusa Creative.

Wijayanti. (2022). *Terampil membaca dan menulis puisi.* Ungaran: Guepedia.

Yuliana. (2023). *Statistik.* Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.

Yunita. (2021). Penerapan metode kontekstual terhadap kemampuan menulis puisi. *Cakrawala Indonesia*.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu **Annisa Fithri**, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Chandra Hartono dan Ibu Marini, lahir di kota Palembang. Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 November 2002. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 114 Palembang, selesai pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP Aziziah Plus Palembang, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 6 Palembang dan selesai pada tahun 2021.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada tahun 2021. Universitas Tridinanti Palembang yang menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan program sarjana strata satu (S1) dan memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam penyelesaian pendidikan S1 penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Aziziah Plus Palembang.